

## Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Keteraturan Konsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun 2023

**Nova Isabella Mariance Br Napitupulu**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

**Ariska Fauzianty**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada

**Zenny Rumenta Hasibuan**  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada  
Korespondensi penulis: [ariskafauzia.af@gmail.com](mailto:ariskafauzia.af@gmail.com)

**Abstract : Background:** Pregnant women are susceptible to anemia, because during pregnancy, especially at the end of pregnancy, a hemodilution process occurs. Anemia during pregnancy has long-term and short-term impacts. The factor that influences the compliance of pregnant women in consuming blood supplement tablets is the mother's knowledge.

**Method:** Cross-sectional analytical research design. Sample selection used homogeneous purposive sampling. The research sample was 52 people. Bivariate chi square analysis.

**Results:** the majority of respondents had less knowledge, 22 respondents (42.3%), most respondents did not regularly consume Fe tablets, 31 respondents (59.6%), almost all pregnant women who had less knowledge were irregular in consuming blood supplement tablets, 19 people (36.5%), a small number of pregnant women who have sufficient knowledge regularly about consuming blood supplement tablets are 10 people (19.2%). Meanwhile, a small percentage of pregnant women who have good knowledge regularly consume blood supplement tablets (15.4%). The results of the chi square test with  $p$  value = 0.003 showed a significant relationship between maternal knowledge and regular consumption of blood supplement tablets. **Conclusion:** Midwives are expected to place more emphasis on counseling regarding how to consume blood supplement tablets, especially drinks that can block iron absorption, risk factors for anemia, causes of anemia and treatment of anemia during pregnancy.

**Keywords:** Knowledge; Regularity; Consume blood increasing tablets

**Abstrak : Latar belakang:** Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Anemia selama hamil memiliki dampak secara jangka panjang dan jangka pendek. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yakni pengetahuan ibu.

**Metode:** Desain penelitian analitik cros-sectional. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling homogen*. Sampel penelitian 52 orang. Analisis bivariate chi square.

**Hasil:** sebagian besar responden berpengetahuan kurang 22 responden (42,3%), Sebagian besar responden tidak teratur konsumsi tablet Fe 31 responden (59,6%), hampir sebagian ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah 19 orang (36,5%), sebagian kecil dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup teratur dalam konsumsi tablet tambah darah 10 orang (19,2%). Sedangkan, sebagian kecil dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik teratur dalam konsumsi tablet tambah darah (15,4%). Hasil uji *chi square* dengan  $p$  value= 0,003 terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah. **Kesimpulan:** Bidan diharapkan dapat lebih menekankan konseling terkait cara konsumsi tablet tambah darah terutama minuman-minuman yang dapat memblokir penyerapan zat besi, faktor risiko anemia, penyebab anemia dan penanganan anemia selama hamil.

**Kata kunci:** Pengetahuan; Keteraturan; Konsumsi tablet tambah darah

## **LATAR BELAKANG**

Ibu hamil rentan mengalami anemia, sebab selama kehamilan terutama pada akhir kehamilan terjadi proses hemodilusi. Proses ini dikarenakan bertambahnya *volume* plasma darah dalam tubuh yang tidak sebanding dengan bertambahnya *volume* sel darah merah, sehingga terjadi penurunan kadar hemoglobin di dalam darah (Ali, 2020). Penurunan kadar hemoglobin selama hamil akan menyebabkan penurunan transport oksigen ke tubuh dan mengakibatkan anemia (Percy, *et al.*, 2017).

Anemia selama hamil memiliki dampak secara jangka panjang dan jangka pendek. Secara jangka pendek, janin dengan ibu yang mengalami anemia pada Trimester I, berisiko terhadap *Small for Gestational Age* (SGA) dan *fetal distress*. Pada Trimester II, janin berisiko terhadap macrosomia (Sun *et al.*, 2021), dan pada Trimester III secara jangka panjang akan berdampak pada neurokognitif di masa kanak-kanak. Efek jangka panjang meliputi autisme, skizofrenia, abnormalitas struktur otak, terganggunya memori berpikir, dan keterlambatan merespon sesuatu (Georgieff, 2020; Malinowski *et al.*, 2021). Dampak anemia bagi ibu selama kehamilan secara jangka pendek meliputi syok infeksi saat *inpartum* maupun *postpartum* (Getahun, *et al.*, 2017), dekompensasi kordis (Stephen *et al.*, 2018), serta perdarahan *postpartum* (Getahun, *et al.*, 2017). Secara jangka panjang, perdarahan *postpartum* berujung pada kematian. Sedangkan, perdarahan *postpartum* menjadi penyebab pertama tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia pada tahun 2020 (Kemenkes RI, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet tambah darah yaitu pendidikan dan pengetahuan ibu tentang anemia (Wulandari & Indriyani, 2019). Hal ini sesuai dengan penelitian Utami (2018), yang berjudul Pengetahuan Anemia Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe, menunjukkan bahwa dari 45 responden (100%) terdapat 37 responden (82,2%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Faktor berikutnya yakni pendidikan, berdasarkan penelitian hidayatun nikmah, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu hamil terhadap TTD dapat berkaitan dengan kepatuhan konsumsi TTD (Hidayatunnikmah, 2021). Tingginya pendidikan seseorang akan berpengaruh pada kejadian anemia. Kepatuhan (ketaatan) didefinisikan sebagai tingkat penderita melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau orang lain (Mariza, 2016). Hal ini selaras dengan penelitian Anggraeni, 2020, wanita yang memiliki pendidikan tinggi memiliki kemungkinan sebesar 7,60 x lebih patuh dalam konsumsi tablet Fe dibandingkan dengan wanita yang mempunyai pendidikan rendah.

Laporan Dinas Kesehatan Kota Medan (2018) menunjukkan data dari 39.240 ibu hamil terdapat 780 ibu hamil yang mengalami anemia. Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Provinsi Sumatera Utara tahun 2019 adalah sebesar 76,50%, belum mencapai dari target di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara sebesar 80%. Cakupan pemberian tablet tambah darah untuk ibu hamil di Kabupaten Batubara sudah mencapai target Renstra 88,58%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Sei Bejangkar, bidan menyampaikan bahwa TTD telah di distribusikan kepada seluruh ibu hamil di Puskesmas Sei Bejangkar, namun mayoritas ibu hamil teratur dalam konsumsi tablet tambah darah. Lebih lanjut, bidan menyampaikan bahwa hanya sebagian kecil ibu hamil mengetahui tentang anemia. Berdasarkan laporan Puskesmas Sei Bejangkar, kunjungan ANC pada ibu hamil pada tahun 2022 adalah 401 orang. Berdasarkan wawancara kepada 5 orang ibu hamil, didapatkan informasi bahwa 4 orang ibu hamil tidak menyampaikan anemia adalah kurang darah, anemia adalah penyakit yang awam terjadi selama hamil. Selain itu, seluruh ibu hamil tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah, dikarenakan efek samping dari Fe.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut Hubungan pengetahuan ibu tentang anemia dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Bejangkar Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara Tahun 2023.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian analitik cross-sectional. Populasi target dalam penelitian ini yaitu ibu hamil yang telah mendapatkan tablet Fe di Puskesmas Sei Bejangkar. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling homogen*. Sampel dalam penelitian ini adalah 52 orang. Analisis bivariate dengan chi square.

## HASIL

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan karakteristik responden di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Bejangkar tahun 2023**

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<b>Umur Ibu</b>		
	<20 tahun	2	3,8
	20-35 tahun	38	73,1
	>35 tahun	12	23,1
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
2	<b>Pendidikan Ibu</b>		

	SD		
	SMP	6	11,5
	SMA	46	88,5
	PT	0	0
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
3	<b>Status Pekerjaan</b>		
	Bekerja	23	44,2
	Tidak Bekerja	29	55,8
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
4	<b>Status Gravida</b>		
	Primigravida	6	1,5
	Multigravida	46	88,5
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
5	<b>Kadar Hb</b>		
	11,5- 12 gr%	7	13,5
	<11,5 GR%	45	86,5
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1, menunjukkan bahwa hampir sebagian besar dari responden berumur 20-35 tahun sebanyak 38 responden (73,1%), hampir seluruh dari responden berpendidikan SMA sebanyak 46 responden (88,5%), hampir seluruh dari responden tidak bekerja sebanyak 29 responden (55,8%), hampir seluruh dari ibu hamil dengan status multigravida sebanyak 46 responden (88,5%), dan Hampir seluruh dari responden memiliki kadar Hb <11,5 gr% sebanyak 45 responden (86,5%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi pengetahuan dan keteraturan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja Puskesmas Sei Bejangkar Tahun 2023**

No	Variabel	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	<b>Pengetahuan Ibu Hamil</b>		
	Baik	15	28,8
	Cukup	15	28,8
	Kurang	22	42,3
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>
3	<b>Keteraturan konsumsi Tablet Fe</b>		
	Teratur	21	40,4
	Tidak Teratur	31	59,6
	<b>Total</b>	<b>52</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2, menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden berpengetahuan kurang sebanyak 22 responden (42,3%), dan Sebagian besar dari responden tidak teratur konsumsi tablet Fe sebanyak 31 responden (59,6%).

## 4.1.1. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen yang dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

**Tabel 4.3 Tabel Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan keteraturan konsumsi tablet Fe di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sei Bejangkar tahun 2023**

Pengetahuan	Keteraturan Konsumsi Tablet Fe				Total	P-Value	
	Tidak Teratur		Teratur				
	n	%	n	%			n
Kurang	19	36,5	3	5,8	22	42,3	0,003
Cukup	5	9,6	10	19,2	15	28,8	
Baik	7	13,5	8	15,4	15	28,8	

*\*Uji Chi Square*

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hampir sebagian dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tidak teratur dalam konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 19 orang (36,5%), sebagian kecil dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan cukup, teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 10 orang (19,2%). Sedangkan, sebagian kecil dari ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik teratur dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 8 orang (15,4%)

Hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,003, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah.

## PEMBAHASAN

Analisis data menggunakan uji *chi square* ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan akuntabel, sehingga hasil yang diperoleh dapat menjadi sumber informasi untuk perbaikan tata laksana manajemen asuhan kebidanan yang profesional dan berpusat pada perempuan (*women centered care*).

Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan derajat kepercayaan 95% didapatkan nilai *p value*= 0,003, dengan demikian didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan konsumsi tablet tambah darah. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agung dkk, 2022), yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap keteraturan mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan hampir seluruh ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik patuh dalam konsumsi tablet tambah darah sebanyak 8 orang (62,5%). Hal ini sejalan dengan penelitian (Kenedi et al, 2018) menyatakan bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik tentang manfaat tablet zat besi secara signifikan meningkatkan pengetahuannya tentang anemia. Sedangkan sebagian besar ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah (Fe) sebanyak 6 orang (66,7%), Menurut penelitian Darmawati et al, 2020, ibu yang memiliki pengetahuan kurang tentang anemia dan pentingnya hemoglobin selama hamil merupakan salah satu indikator klinis risiko terpaparnya anemia selama kehamilan. Ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang anemia akan meningkatkan kontribusi dan termotivasi untuk mencegah anemia dengan patuh konsumsi tablet tambah darah, konsumsi makanan bergizi, seimbang dan mengandung zat besi (Sari et al, 2020). Studi yang dilakukan oleh (Berhanu et al, 2018) menekankan bahwa tingkat kesadaran, pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang rendah dapat meningkatkan risiko anemia hingga 5 kali lipat.

Lebih lanjut, dari 20 pertanyaan yang telah diberikan kepada ibu hamil melalui kuesioner, terdapat 4 pertanyaan dengan frekuensi nilai rendah. Adapun 4 pertanyaan tersebut yakni: 1) Siapa saja yang paling perlu mendapat tablet tambah darah? 2) Apa akibat yang bisa ditimbulkan apabila tidak mengkonsumsi tablet tambah darah? 3) Sebutkan sumber zat besi selain tablet tambah darah? 4) Tablet tambah darah paling baik dan sangat dianjurkan diminum dengan..?. Sedangkan, beberapa point pertanyaan ini sangat penting diketahui oleh ibu hamil agar meminimalisir risiko anemia selama periode kehamilan dan persalinan.

Ibu yang memiliki pengetahuan kurang dan tidak patuh konsumsi tablet tambah darah berisiko pada kegawatdaruratan maternal dan neonatal selama hamil hingga bersalin. Anemia

selama hamil apabila tidak terdiagnosis dan dikelola dengan tepat, menyebabkan beberapa komplikasi baik jangka panjang maupun pendek. Komplikasi jangka pendek dan jangka panjang meliputi kelelahan, penurunan kapasitas fungsional, infeksi, gangguan kualitas hidup, kinerja kognitif yang buruk, ketidakstabilan emosional, risiko depresi pasca salin yang meningkat, laktasi yang buruk bahkan peningkatan kematian (Yefet *et al.*, 2020; Daru *et al.*, 2018). Lebih lanjut, ibu yang mengalami anemia akan berdampak signifikan pada perkembangan kognitif dan emosional anak (Iglesias, *et al.*, 2018; Victoria A *et al.*, 2019). Oleh karenanya, ibu hamil perlu mendapatkan pelayanan ANC terintegrasi guna meminimalkan risiko mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi (Guspaneza, 2019).

Oleh karenanya, perlunya kolaborasi interprofesional antar tenaga kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya patuh dalam konsumsi tablet tambah darah. Lebih lanjut, rutin melakukan kunjungan *antenatal care* dan pemberian konseling terkait manfaat tablet tambah darah, makanan yang kaya sumber zat besi, dan faktor risiko anemia merupakan salah satu strategi penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia selama hamil (Bizuneh *et al.*, 2022). Pemberian pendidikan kesehatan yang tepat oleh tenaga kesehatan mampu memberikan pengetahuan dalam pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil (Bilimale *et al.*, 2019). Penelitian lain menyebutkan pemberian konseling secara konsisten disertai evaluasi pasca KIE saat ANC terpadu secara signifikan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara konsumsi TTD yang benar dan meningkatkan kepatuhan ibu dalam konsumsi TTD (Digssie Gebremariam *et al.*, 2019).

## REFERENSI

- Agung, P. H., Dessy, H. F., Vivin, I., Terza, A. H., Agustina, M. S., & Nurul, R. Y. (2022). Korelasi Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Siantan Tengah. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(2).
- Ali, I. A., & Musa, O. (2020). Hematological Changes And Anemia In Pregnancy. *Ace Journal Of Gynecology And Obstetrics*, 1(1), 1-7. <https://www.researchgate.net/publication/341294721>
- Agarwal, A. M., & Rets, A. (2021). Laboratory Approach To Investigation Of Anemia In Pregnancy. *International Journal Of Laboratory Hematology*, 43(S1), 65–70. <https://doi.org/10.1111/ijlh.13551>
- Berhanu, K., Jayanthigopal, & Demisie, D. B. (2018). Assessment Of Knowledge And Practice Towards Prevention Of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care At Government Hospitals In West Shoa Zone, Ethiopia. *J Heal Med Nurs*, 50, 31–40.
- Bizuneh, A. D., & Azeze, G. G. (2022). Knowledge On Anaemia And Benefit Of Iron–Folic

- Acid Supplementation Among Pregnant Mothers Attending Antenatal Care In Woldia Town, Northeastern Ethiopia: A Facility-Based Cross-Sectional Study. *J Health Popul Nutr*, 41, 32. <https://doi.org/10.1186/s41043-022-00315-9>
- Bilimale, A., Anjum, J., Sangolli, H. N., & Mallapur, M. (2019). Improving Adherence To Oral Iron Supplementation During Pregnancy. *Australasian Medical Journal*, 1(5), 281–290. <https://doi.org/10.4066/amj.2010.291>
- Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020a). Barriers To Health Workers In Iron Deficiency Anemia Prevention Among Indonesian Pregnant Women. *Anemia*. <https://doi.org/10.1155/2020/8597174>
- Darmawati, D., Siregar, T. N., Kamil, H., & Tahlil, T. (2020b). Exploring Indonesian Mothers' Perspective On Anemia During Pregnancy: A Qualitative Approach. *Enfermeria Clinica*, 1–21. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-15771/v1>
- Dar, U., Zamora, J., Fernández, F. B. M., Vogel, J., Oladapo, O. T., & Morisaki, et al. (2018). Risk Of Maternal Mortality In Women With Severe Anaemia During Pregnancy And Post Partum: A Multilevel Analysis. *The Lancet Global Health*, 6(5), E548–E554. [https://doi.org/10.1016/s2214-109x\(18\)30078-0](https://doi.org/10.1016/s2214-109x(18)30078-0)
- Digssie, G. A., Abebaw, T. S., Abebe, A. B., Tadege, E. M., & Tesfa, A. D. (2019). Adherence To Iron With Folic Acid Supplementation And Its Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Follow Up At Debre Tabor General Hospital, Ethiopia. *Plos One*, 14(1), 1–10. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0210086>  
13 Januari 2023
- \_\_\_\_\_ (2020). *Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (Ttd) Bagi Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Pedoman Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri Dan Wanita Usia Subur (Wus)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mabuza, G. N., Waits, A., Nkoka, O., & Chien, L. Y. (2021). Prevalence Of Iron And Folic Acid Supplements Consumption And Associated Factors Among Pregnant Women In Eswatini: A Multicenter Cross-Sectional Study. *Bmc Pregnancy And Childbirth*, 21(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03881-8>
- Malinowski, A. K., & Murji, A. (2021). Iron Deficiency And Iron Deficiency Anemia In Pregnancy. *Cmaj*, 193(29), E1137–E1138. <https://doi.org/10.1503/Cmaj.210007>
- Museka, S. T. M., Mlambo, T. T., Aburto, N., & Keith, R. S. (2018). Strengthen Iron Folate Supplementation Of Pregnant Women In Ntchisi District, Malawi. *World Nutrition*, 9(3), 254–260. <https://doi.org/10.26596/Wn.201893254-260>
- Montoro, H., Miguel, A., Santos, S. P., & Pablo, C. O. (2021). Iron Deficiency In Celiac Disease: Prevalence, Health Impact, And Clinical Management. *Nutrients*, 13(13), 3237. <https://doi.org/10.3390/nu13103437>



- Nadziroh, I., Anwar, M. C., & Sudirman, S. (2020). The Effect Of Application Anemia Management Module On Improving Maternal Behaviors And Hemoglobin Level Among Pregnant Women With Anemia. *International Journal Of Nursing And Health Services (Ijnhs)*, 3(5), 576–587. <https://doi.org/10.35654/ijnhs.v3i5.330>
- Pavord, S., Daru, J., Prasannan, N., Robinson, S., Stanworth, S., & Girling, J. (2020). Uk Guidelines On The Management Of Iron Deficiency In Pregnancy. *British Journal Of Haematology*, 188(6), 819–830. <https://doi.org/10.1111/bjh.16221>